

Pelatihan Jurnalisme Dan Copywriting Sebagai Upaya Promosi Wisata Seni Dan Budaya Melalui Penyebaran Event

Zubaidi^{1*}, Ardian Wahyu Setiawan², Fitrotul Maulidiyah³, Sugeng Hariyanto⁴, Aulia Nourma Putri⁵, Kun Mustain⁶

¹Politeknik Negeri Malang, email: zubaidipolinema@gmail.com

²Politeknik Negeri Malang, email: ardian@polinema.ac.id

³Politeknik Negeri Malang, email: fitrotulmaulidiyah@polinema.ac.id

⁴Politeknik Negeri Malang, email: sugeng.hariyanto@polinema.ac.id

⁵Politeknik Negeri Malang, email: aulianourmap@gmail.com

⁶Politeknik Negeri Malang, email: kun.mustain@polinema.ac.id

*Korespondensi Penulis

Info Artikel

Diterima: 25 Juni 2025

Direvisi: 21 Juli 2025

Diterbitkan: 10 Agustus 2025

Keywords:

art tourism; copywriting;
cultural tourism events;
journalism; mass media;
tulusbesar

Kata Kunci:

copywriting; event;
jurnalisme; media massa;
tulusbesar; wisata seni;
wisata budaya

Abstract

Tulusbesar Village has very high potential, especially for organizing arts and cultural tourism activities. However, these activities are only taking place and have not been optimally disseminated through the mass media. The main objective of this community service activity is to disseminate news about Tulusbesar Village's activities in the mass media to promote Tulusbesar's arts and cultural tourism. This community service activity uses the Service Learning method. The solution offered by this community service activity is journalism and copywriting training. The goal is for partners to be able to write news articles about events in Tulusbesar Village. Some of the benefits that partners can gain are 1) Partners gain knowledge on how to write news articles about arts and cultural tourism in Tulusbesar; 2) Partners gain knowledge on copywriting techniques so that news articles published in the mass media can attract the attention of readers and the wider community; 3) Partners utilize technology for journalism activities. The results of this community service activity successfully fulfilled its objectives and provided significant benefits for the Tulusbesar village officials. The new skills acquired by the participants are expected to increase the effectiveness of promoting the village's arts and culture. By applying the techniques learned, the village can attract more visitors and strengthen its position as a cultural tourism destination.

Abstrak

Desa Tulusbesar memiliki potensi yang sangat tinggi khususnya penyelenggaraan kegiatan wisata seni dan budaya. Akan tetapi, kegiatan tersebut hanya berlangsung dan belum disebarluaskan secara optimal melalui media massa. Tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu penyebaran berita dari kegiatan Desa Tulusbesar pada media massa untuk mempromosikan wisata seni dan budaya Tulusbesar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode Service Learning. Solusi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang ditawarkan yaitu pelatihan jurnalisme dan pelatihan copywriting. Tujuannya agar mitra mampu membuat berita tentang acara yang ada di Desa Tulusbesar. Beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh mitra yaitu 1) Mitra mendapatkan pengetahuan untuk menulis berita tentang wisata seni dan budaya di Tulusbesar; 2) Mitra mendapatkan pengetahuan melakukan teknik copywriting agar berita yang tersebar di media massa mampu menarik perhatian pembaca dan masyarakat luas; 3) Mitra memanfaatkan teknologi untuk kegiatan jurnalisme. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memenuhi tujuannya dan memberikan manfaat signifikan bagi aparat desa Tulusbesar. Keterampilan baru yang diperoleh peserta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas promosi seni dan budaya desa.

Dengan penerapan teknik yang dipelajari, desa dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat posisi mereka sebagai tujuan wisata budaya.

PENDAHULUAN

Desa Tulusbesar memiliki potensi yang sangat tinggi khususnya penyelenggaraan kegiatan wisata seni dan budaya (Suharto et al., 2023). Akan tetapi, kegiatan tersebut hanya berlangsung dan belum disebarluaskan secara optimal melalui media massa. Dengan demikian, masyarakat lain belum mendapatkan informasi tentang potensi tersebut sehingga traffic pengunjung di desa mitra masih kurang. Perlu adanya penyebaran berita kegiatan agar potensi desa Tulusbesar dapat diketahui masyarakat secara luas.

Berdasarkan pencarian kata kunci terkait Desa Tulusbesar, maka dapat diketahui bahwa pemberitaan mengenai Desa Tulusbesar masih belum optimal. Potensi yang tinggi terkait penyelenggaraan seni dan budaya tulusbesar harus dioptimalkan melalui penyebaran berita pada media massa. Penyebaran informasi tersebut akan menyebabkan traffic pengunjung desa Tulusbesar meningkat.

Pelatihan semacam jurnalisme dan copywriting merupakan salah satu cara yang efektif sebagai sarana penyebaran informasi atau promosi wisata seni budaya. Hal tersebut tampak dari studi terdahulu yang menekankan akan pentingnya menguasai teknik jurnalisme kontemporer dalam menjalankan media sosial sebagai promosi wisata (Adinugroho et al., 2023; Dewi et al., 2025; Pradana et al., 2025; Wazdi & Aprilia, 2022). Hasil dari penyuluhan dan praktik kepada perangkat desa setempat membuktikan bahwa perangkat desa lebih memiliki motivasi yang kuat dalam mengelola dan menata kembali media sosial yang dimiliki desa tersebut, mengingat pentingnya dan besarnya manfaat yang didapatkan dengan menerapkan jurnalisme kontemporer dalam mengelola akun media sosial.

Tak hanya itu, pelatihan penulisan dan publikasi jurnalistik pada media massa cetak dan elektronik juga dapat menjadi cara efektif guna mempromosikan potensi wisata sebuah daerah (Abidin et al., 2022; Muzakkir et al., 2024). Desa tersebut menghadapi dua permasalahan utama: kurangnya keterampilan menulis karya jurnalistik dan kurangnya kemampuan untuk mempublikasikan karyanya secara luas. Untuk mengatasi ini, direkomendasikan kegiatan pelatihan dalam (1) penulisan karya jurnalistik dan (2) keterampilan publikasi di berbagai media.

Selebihnya, copywriting juga menjadi hal penting dalam mempromosikan wisata seni budaya di suatu daerah (Octaviany & Mardiyana, 2025; Rachmawati et al., 2023). Penerapan copywriting kepada pemuda-pemudi desa guna membangun jiwa berbisnis (entrepreneurship) sebagai bekal mereka dalam berwirausaha. Hasil positif dari meningkatkan semangat mereka dalam berbisnis dengan menggunakan teknik copywriting, yang ditunjukkan dengan hasil post-survey bahwa 70% dari mereka ingin tahu lebih jauh tentang copywriting dan lebih dari 60% meyakini bahwa copywriting adalah langkah

yang tepat untuk memasarkan produk (Iswati et al., 2023; Parwati, 2024; Suryanto et al., 2025).

Dari beberapa kegiatan terdahulu yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat tersebut membuktikan bahwa media yang efektif dalam menyebarkan berita adalah dengan menggunakan teknik jurnalistik yang tepat dan Teknik copywriting yang baik (Listiani & Wiksana, 2022; Nikmah, 2024; Putra et al., 2025; Setyowati & Dewi, 2025). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelatihan jurnalisme dan copywriting memang penting dilakukan guna mempromosikan wisata seni budaya dan segala potensi alam melalui penyebaran berita, khususnya media massa.

Konsep pelatihan di bidang jurnalisme dan copywriting memiliki potensi yang besar untuk mendukung pariwisata seni dan budaya di Tulusbesar. Dengan ilmu dan keterampilan yang tepat, peserta bisa belajar cara menyampaikan informasi tentang acara budaya dengan cara yang menarik dan informatif. Melalui cara ini, mereka bisa memanfaatkan media massa untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan daya tarik tempat wisata (Rullyanti et al., 2025; Wulandari et al., 2024). Pentingnya pelatihan ini tidak hanya pada pengembangan kemampuan komunikasi, tetapi juga pada penguatan identitas lokal. Dalam konteks Tulusbesar, pariwisata seni dan budaya menawarkan kesempatan untuk mengenalkan kekayaan warisan budaya kepada pengunjung. Melalui jurnalisme yang baik, elemen tradisional bisa diungkap dan diperkenalkan dengan cara yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu dan minat bagi pengunjung (Jayantini et al., 2023; Khoiruanisa et al., 2024; Miranti et al., 2020; Salniwati et al., 2022).

Dengan begitu, upaya untuk melakukan pelatihan dalam jurnalisme dan penulisan naskah harus dilakukan dengan rencana yang matang. Komitmen untuk mengangkat nilai budaya lokal melalui media akan mendukung keberlangsungan pariwisata di Tulusbesar dan memperkuat komunitas setempat. Hasil dari pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan individu tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah lewat peningkatan jumlah pengunjung yang tertarik dengan keunikan budaya lokal.

Solusi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang ditawarkan yaitu pelatihan jurnalisme dan pelatihan copywriting. Tujuannya agar mitra mampu membuat berita tentang acara yang ada di Desa Tulusbesar. Dengan demikian, mitra dapat mempromosikan kegiatan-kegiatan di desa mereka melalui penyebaran berita pada media massa, khususnya pada media massa cetak. Penyebaran berita yang sangat cepat melalui media online akan menarik traffic pengunjung untuk berkunjung ke desa Tulusbesar sehingga tujuan utama dari pemberdayaan Desa Tulusbesar dapat dioptimalkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan yaitu *Service Learning* (SL) dimana kegiatan pengabdian masyarakat menghubungkan teori pengajaran terkait jurnalisme dan copywriting dengan permasalahan yang dihadapi mitra.

Mitra dibekali dengan pelatihan jurnalisme dan pelatihan copywriting agar mampu membuat berita tentang acara yang ada di Desa Tulusbesar. Dengan demikian, mitra dapat mempromosikan kegiatan-kegiatan di desa mereka melalui penyebaran berita pada media massa, khususnya pada media massa cetak. Penyebaran berita yang sangat cepat melalui media online akan menarik traffic pengunjung untuk berkunjung ke desa Tulusbesar sehingga tujuan utama dari pemberdayaan Desa Tulusbesar dapat dioptimalkan.



Gambar 1. Diagram Tahapan metode Service Learning

Berdasarkan Gambar 1, tim pengusul melakukan koordinasi dengan mitra terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan. Dalam pelatihan jurnalisme, tim pengusul menyampaikan materi yang mencakup konsep dasar jurnalisme, prinsip-prinsip jurnalistik, penerapan jurnalisme pada media massa, ragam bahasa jurnalistik, teknik peliputan dan penulisan berita, penulisan features, hingga perancangan dan publikasi pada media cetak dan online, serta pemanfaatan teknologi dalam jurnalisme. Sedangkan pada pelatihan copywriting, materi yang disampaikan meliputi definisi dan contoh copywriting, berbagai jenis copywriting seperti direct response, marketing, brand, SEO, dan technical copywriting, serta penggunaannya dan langkah-langkah membuat copywriting yang menarik, juga dengan penekanan pada pemanfaatan teknologi dalam jurnalisme. Untuk praktik jurnalisme dan copywriting, tim pengusul memberikan informasi mengenai penggunaan blog sebagai media praktik, di mana peserta pelatihan menulis berita dengan memanfaatkan platform blog tersebut. Selanjutnya, tim pengusul akan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan, termasuk mengecek perkembangan pemanfaatan aplikasi blog dalam mempromosikan event, seni, dan budaya di wilayah Tulusbesar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan pada 31 Juli 2024 di Balai Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Pelatihan jurnalisme dan copywriting ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis berita peserta pelatihan. Sebelumnya, banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami struktur dan elemen penting dalam penulisan berita. Melalui sesi teori dan praktik, peserta belajar teknik penulisan yang meliputi 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How) untuk membuat berita yang lengkap dan jelas. Latihan langsung dalam menulis berita memungkinkan peserta untuk menerapkan teknik tersebut secara praktis. Secara keseluruhan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun berita yang informatif dan menarik perhatian.



Gambar 2. Pemaparan materi pelatihan

Pada gambar 1 merupakan pemaparan pemberian materi pelatihan yang dibagi menjadi 2 materi pelatihan. Materi pelatihan pertama yaitu Materi pelatihan jurnalisme yang akan diberikan kepada mitra mencakup berbagai aspek penting dalam dunia jurnalisme. Materi tersebut meliputi konsep jurnalisme, prinsip-prinsip jurnalisme, serta penerapan jurnalisme pada media massa. Peserta juga akan mempelajari ragam bahasa jurnalisme, teknik meliput berita, teknik penulisan berita, dan teknik penulisan features yang menarik. Selain itu, pelatihan ini akan membahas cara merancang publikasi pada media massa, termasuk publikasi pada media cetak dan media online. Tak kalah penting, materi ini juga akan mengajarkan pemanfaatan teknologi dalam jurnalisme sebagai upaya meningkatkan efektivitas penyebaran informasi.

Materi pelatihan kedua yaitu copywriting yang akan diberikan kepada mitra mencakup definisi copywriting dan contoh-contoh copywriting yang efektif. Pelatihan juga akan membahas berbagai jenis copywriting, seperti direct response copywriting, marketing copywriting, brand copywriting, SEO copywriting, serta technical copywriting. Selain itu, peserta akan dikenalkan pada pengguna copywriting dan langkah-langkah membuat copywriting yang

menarik dan persuasif. Materi ini juga mencakup pemanfaatan teknologi dalam jurnalisme untuk mendukung pembuatan dan penyebaran copywriting yang optimal. Pelatihan yang baik untuk jurnalis dan copywriter penting untuk meningkatkan kualitas informasi tentang seni dan budaya di Tulusbesar.

Program pelatihan ini dibuat untuk ajarkan peserta keterampilan menulis, dari berita sampai konten kreatif. Dengan teknik bercerita, jurnalis bisa tarik perhatian audiens lebih mudah, dan penulis salinan bisa buat materi promosi yang menarik dan informatif. Selain itu, pelatihan juga ikut ajarkan pemahaman tentang budaya lokal, supaya peserta bisa tunjukkan keunikan dan kekayaan budaya Tulusbesar dengan cara yang lebih asli. Jadi, ini tidak hanya tingkatan keterampilan individu, tapi juga bantu promosi pariwisata seni dan budaya di daerah. Lewat kegiatan seperti workshop dan seminar, diharapkan peserta bisa terapkan ilmu yang didapat dan jadi agen perubahan di masyarakat.

Program pelatihan di Tulusbesar menunjukkan sikap yang kuat untuk meningkatkan kemampuan jurnalisme dan copywriting masyarakat setempat. Fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, pelatihan ini bertujuan mempersiapkan peserta untuk menyebarkan informasi tentang seni dan budaya, serta mendukung pariwisata lokal. Metode belajar yang dipakai mencakup teori dan praktik, di mana peserta diajar cara merencanakan, menulis, dan menyebarkan konten menarik lewat berbagai media. Selain itu, pelatihan ini juga memberi wawasan tentang penggunaan teknologi digital untuk capai audien lebih luas, agar potensi seni dan budaya lokal lebih dikenal. Jadi, keberhasilan program ini tidak hanya dinilai dari peningkatan keterampilan peserta, tapi juga kontribusinya pada pengembangan pariwisata budaya Tulusbesar yang lebih berkelanjutan dan berdampak baik pada ekonomi setempat.

Saat memberikan pelatihan jurnalisme, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan agar peserta pelatihan Desa Tulusbesar bisa belajar keterampilan yang berguna. Pertama, keterampilan menulis sangat penting, dengan perhatian pada cara menulis artikel berita, fitur, dan opini yang menarik. Selain itu, latihan wawancara dan pengumpulan informasi juga penting, karena dua hal ini adalah bagian utama dari pekerjaan jurnalis. Lalu, pemahaman tentang etika jurnalisme dan tanggung jawab sosial juga perlu diajarkan, agar jurnalis tidak hanya terampil tetapi juga memiliki integritas dalam menyampaikan berita kepada publik. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam kurikulum menjadi sangat penting, karena zaman digital saat ini mengubah cara berita disampaikan dan diterima. Dengan menggabungkan semua hal ini, pelatihan jurnalisme bisa memberikan dasar yang bagus untuk perkembangan profesional dalam dunia media.

Pengalaman praktis sangat penting dalam pelatihan, khususnya dalam bidang jurnalistik dan penulisan naskah. Dengan langsung menerapkan teori yang telah dipelajari, peserta pelatihan dapat memahami hal-hal kecil dan tantangan yang ada di industri ini. Terlibat dalam proyek nyata memberi mereka

kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi, investigasi, dan kreativitas dengan lebih baik. Selain itu, pengalaman langsung ini juga membantu peserta membangun jaringan yang berguna dengan para profesional di lapangan, yang mana dapat meningkatkan peluang karier mereka di masa depan. Jadi, belajar lewat praktik tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mempersiapkan individu untuk aktif berkontribusi dalam mempromosikan seni dan budaya di Tulusbesar lewat media massa. Tanpa pengalaman ini, pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan yang selalu berubah bisa sangat terbatas.



Gambar 3. Praktik pelatihan dengan memanfaatkan teknologi

Pada gambar 3, dengan kerja sama organisasi lokal, pelatihan jurnalistik dan penulisan naskah jadi lebih efektif dan sesuai dengan budaya setempat. Organisasi lokal paham betul kebutuhan masyarakat dan potensi wisata di Tulusbesar. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapat keterampilan teknis untuk menulis dan mendokumentasikan acara, tetapi juga diajak mengenal budaya dan seni yang bisa menarik minat wisatawan. Kerja sama ini menciptakan manfaat bagi kedua pihak, di mana komunitas lokal dapat menguatkan identitas mereka lewat media, sementara peserta pelatihan mendapatkan pengalaman praktis yang banyak. Selain itu, kemitraan ini diharapkan dapat membangun jaringan yang lebih baik, menghubungkan pelaku seni, masyarakat, dan media, demi meningkatkan kesadaran tentang potensi Tulusbesar sebagai tempat wisata budaya yang menarik.

Evaluasi efektivitas program pelatihan sangat penting, terutama untuk kemajuan pariwisata seni dan budaya di Tulusbesar. Dengan metode evaluasi yang tepat, penyelenggara dapat melihat kekuatan dan kelemahan program yang sudah dijalankan. Hasil evaluasi ini akan memberi informasi yang berguna untuk perbaikan di masa depan dan memastikan bahwa sumber daya yang

digunakan memberi dampak positif bagi masyarakat lokal dan perkembangan pariwisata. Selain itu, keterlibatan peserta dalam evaluasi bisa memberi gambaran lebih jelas tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap pelatihan yang diikuti. Hasil analisis ini membantu merancang program pelatihan yang lebih sesuai dengan konteks budaya lokal dan meningkatkan kapasitas peserta dalam mendukung promosi seni dan budaya Tulusbesar lewat media massa. Dengan demikian, evaluasi adalah alat yang penting dalam menciptakan program pelatihan yang berkelanjutan dan efektif.

Kampanye media di Tulusbesar sangat penting untuk mempromosikan seni dan budaya lokal agar menarik wisatawan. Melalui banyak platform, seperti media sosial dan TV, informasi tentang acara seni dan budaya disebarkan dengan baik, menarik perhatian wisatawan dari dalam dan luar negeri. Dalam hal ini, kampanye tidak hanya memberi perhatian pada acara, tetapi juga menjadi alat untuk mendidik masyarakat tentang warisan budaya Tulusbesar yang masih kurang dikenal. Dengan menggunakan teknik penulisan yang baik, pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah diingat, sehingga meningkatkan kemungkinan orang untuk ikut serta dalam acara. Dalam jangka panjang, suksesnya kampanye media ini diharapkan bisa meningkatkan kunjungan wisata dan membantu perekonomian lokal, menciptakan hubungan positif antara seni, budaya, dan industri pariwisata.

Pelatihan ini juga mengajarkan teknik wawancara yang efektif yang merupakan keterampilan penting dalam jurnalisme. Peserta pelatihan belajar cara melakukan wawancara yang terstruktur, mengajukan pertanyaan yang tepat, dan mengumpulkan informasi yang relevan. Teknik ini membantu peserta pelatihan mendapatkan data yang akurat dan mendalam, yang esensial untuk pembuatan berita yang berkualitas. Selama pelatihan, peserta berlatih wawancara secara langsung, yang memudahkan mereka dalam memahami dan menerapkan teknik tersebut. Penerapan teknik wawancara yang efektif dapat meningkatkan kredibilitas dan kualitas materi berita yang mereka hasilkan.

Salah satu hasil signifikan dari pelatihan adalah peningkatan kualitas penulisan materi promosi oleh peserta. Mereka sekarang lebih mampu membuat teks promosi yang menarik, jelas, dan persuasif, yang sangat penting untuk mempromosikan acara desa. Pelatihan ini mengajarkan teknik copywriting yang berfokus pada pembuatan konten yang menarik perhatian dan memotivasi audiens untuk beraksi. Draft materi promosi yang dihasilkan selama sesi praktik menunjukkan pemahaman yang baik tentang teknik-teknik ini. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta dapat menerjemahkan teori menjadi praktik yang efektif dalam konteks promosi desa.

Pelatihan juga mengajarkan teknik penulisan iklan yang persuasif, yang merupakan bagian penting dari copywriting. Peserta belajar bagaimana menonjolkan keunggulan produk atau acara dengan cara yang menarik dan memikat audiens. Teknik ini termasuk penggunaan bahasa yang menarik, pembuatan headline yang menarik, dan penempatan call-to-action yang jelas.

Latihan pembuatan iklan selama pelatihan memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan teknik yang telah dipelajari. Dengan keterampilan ini, mereka lebih siap untuk membuat iklan yang efektif untuk mempromosikan seni dan budaya desa.

Pelatihan juga melibatkan strategi untuk media sosial dan konten digital, yang sangat relevan di era digital saat ini. Peserta mendapatkan wawasan tentang cara membuat konten yang efektif untuk berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Mereka belajar bagaimana menyusun pesan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing platform untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Pelatihan ini juga mencakup teknik untuk mengoptimalkan visibilitas konten di mesin pencari dan media sosial. Kemampuan ini sangat berguna untuk memperluas jangkauan promosi desa di dunia digital.

Sesi latihan praktis merupakan bagian integral dari pelatihan, memberikan peserta kesempatan untuk menerapkan teori dalam praktik nyata. Selama sesi ini, peserta membuat berita dan materi promosi berdasarkan topik yang relevan dengan desa Tulusbesar. Umpan balik langsung dari narasumber dan rekan peserta membantu mereka memperbaiki dan menyempurnakan hasil tulisan mereka. Proses ini memungkinkan peserta untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dalam karya mereka serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Latihan praktis dan umpan balik ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta.

Selama pelatihan, peserta melakukan evaluasi terhadap berita dan materi promosi yang mereka buat. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian kualitas konten, kejelasan informasi, dan daya tarik materi. Peserta mendapatkan masukan tentang apa yang berhasil dan area yang perlu diperbaiki, yang membantu mereka dalam memperbaiki kualitas karya mereka. Evaluasi ini juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan peserta lain. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta semakin mampu menghasilkan materi promosi yang berkualitas tinggi.

Respons peserta terhadap materi pelatihan umumnya sangat positif. Mereka merasa bahwa pelatihan ini relevan dengan tugas mereka dan memberikan pengetahuan yang berguna. Banyak peserta mengungkapkan rasa terima kasih atas informasi dan keterampilan baru yang mereka peroleh. Mereka juga menunjukkan motivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Respons positif ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan nilai tambah yang signifikan.

Setelah pelatihan, peserta mulai menerapkan teknik yang dipelajari dalam kegiatan promosi desa. Mereka mulai menyusun artikel dan materi promosi untuk berbagai acara seni dan budaya di Tulusbesar. Penerapan teknik ini membantu mereka dalam menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Hasilnya, promosi acara menjadi lebih baik dan dapat

menjangkau audiens yang lebih luas. Implementasi teknik yang dipelajari menunjukkan dampak langsung dari pelatihan pada kegiatan promosi desa.

Dengan keterampilan baru yang diperoleh, kapasitas aparat desa dalam mempromosikan Tulusbesar meningkat secara signifikan. Mereka kini lebih efektif dalam membuat materi promosi yang dapat menarik perhatian wisatawan dan audiens lainnya. Peningkatan kemampuan ini berkontribusi pada pencapaian tujuan promosi desa, yaitu meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pengunjung. Kapasitas promosi yang lebih baik juga membantu desa dalam menonjolkan kekayaan seni dan budaya mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan desa.

Pelatihan ini memfasilitasi peserta dalam menyebarluaskan informasi dengan cara yang lebih luas dan efektif. Dengan keterampilan baru dalam jurnalisme dan copywriting, peserta dapat membuat materi promosi yang lebih menarik dan mudah diakses. Penyebaran informasi yang lebih luas memungkinkan desa untuk mencapai audiens yang lebih besar dan lebih beragam. Ini berpotensi meningkatkan minat dan kunjungan terhadap acara seni dan budaya di desa. Efektivitas penyebaran informasi ini menunjukkan dampak positif dari pelatihan terhadap promosi desa.

Peserta memperoleh pengetahuan baru tentang cara menggunakan media sosial secara lebih efektif untuk promosi. Mereka kini mampu membuat konten yang lebih menarik dan relevan untuk berbagai platform media sosial. Penggunaan media sosial yang lebih baik membantu dalam meningkatkan keterlibatan audiens dan memperluas jangkauan promosi desa. Teknik-teknik yang diajarkan dalam pelatihan memungkinkan peserta untuk menyajikan konten dengan cara yang lebih profesional. Penerapan strategi media sosial ini memberikan keuntungan kompetitif dalam promosi desa di dunia digital.

Materi promosi yang disusun oleh peserta selama pelatihan menunjukkan perbaikan signifikan dalam hal penyampaian informasi. Mereka dapat membuat materi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan audiens target. Perbaikan ini terlihat dari hasil tulisan yang lebih terstruktur dan kreatif. Peserta juga menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan gaya penulisan dengan tujuan promosi. Peningkatan dalam penyusunan materi ini berkontribusi pada efektivitas promosi desa.

Diskusi dan analisis kasus-kasus promosi yang berhasil selama pelatihan memberikan wawasan berharga kepada peserta. Mereka dapat mempelajari bagaimana kampanye promosi yang sukses dirancang dan diimplementasikan. Analisis ini membantu peserta memahami strategi yang efektif dan menghindari kesalahan yang umum terjadi. Penilaian kasus-kasus ini memberikan inspirasi dan ide untuk penerapan dalam konteks desa Tulusbesar. Wawasan ini memungkinkan peserta untuk merancang kampanye promosi yang lebih efektif dan terarah.

Keterlibatan peserta dalam pelatihan sangat tinggi, dengan banyak dari mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan. Mereka menunjukkan

motivasi yang kuat untuk mempelajari keterampilan baru dan menerapkannya dalam pekerjaan mereka. Keterlibatan ini mencerminkan minat yang besar terhadap materi pelatihan dan kesadaran akan pentingnya keterampilan komunikasi dalam promosi desa. Motivasi peserta juga berkontribusi pada keberhasilan pelatihan dan penerapan keterampilan yang dipelajari. Partisipasi aktif ini menunjukkan komitmen peserta terhadap peningkatan kapasitas mereka.

Pelatihan ini juga membuka peluang bagi peserta untuk membangun jaringan dan kolaborasi dengan narasumber dan rekan-rekan dari desa lain. Jaringan ini dapat memperkaya pendekatan mereka dalam promosi dan pengembangan konten. Pertukaran ide dan pengalaman antara peserta memberikan manfaat tambahan dan memperluas wawasan mereka. Kolaborasi ini juga dapat menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif untuk tantangan promosi. Pengembangan jaringan ini memperkuat dukungan untuk promosi desa dan meningkatkan kesempatan untuk kolaborasi di masa depan.

Selama pelatihan, beberapa tantangan muncul, seperti kesulitan dalam memahami teknik tertentu atau keterbatasan dalam pengalaman menulis. Namun, dengan dukungan dari narasumber dan sesi tanya jawab, peserta dapat mengatasi tantangan ini. Narasumber memberikan klarifikasi dan bimbingan yang membantu peserta memahami konsep dengan lebih baik. Solusi yang diberikan memungkinkan peserta untuk memperbaiki keterampilan mereka dan meningkatkan hasil tulisan mereka. Mengatasi tantangan ini menunjukkan fleksibilitas dan efektivitas pelatihan dalam memenuhi kebutuhan peserta.

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Tindakan nyata untuk mempromosikan pariwisata seni dan budaya di Tulusbesar, pelatihan jurnalisme dan penulisan iklan jadi strategi yang cukup tepat. Copywriting dan jurnalisme yang dibuat oleh peserta pelatihan bisa menarik perhatian masyarakat, baik lokal maupun internasional, untuk datang ke tempat itu. Di sisi lain, penyebaran acara budaya lewat berbagai platform media juga membuat Tulusbesar lebih terlihat sebagai tempat pariwisata. Temuan penting ini menekankan bahwa jurnalisme dan penulisan iklan tidak hanya sebagai alat buat menyebarkan informasi, namun juga sebagai promotor identitas budaya daerah. Dengan menggabungkan teknik komunikasi yang benar, diharapkan jumlah pengunjung bertambah dan pelestarian budaya lokal menjadi lebih baik. Maka dari itu, investasi dalam pelatihan ini sangat disarankan demi keberlangsungan pariwisata di Tulusbesar.

SIMPULAN

Sebagai penutup, penting untuk ditegaskan bahwa pelatihan jurnalisme dan copywriting sangat penting dalam mempromosikan seni dan budaya pariwisata di Tulusbesar. Dengan mempelajari teknik-teknik komunikasi yang efisien, peserta pelatihan bisa lebih baik dalam menyebarkan informasi mengenai acara-acara budaya di media. Penyebaran informasi yang baik tidak

hanya membantu meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga berpengaruh pada pelestarian budaya lokal yang semakin terancam oleh modernisasi. Dengan meningkatkan kemampuan jurnalis dan penulis iklan dalam menyampaikan narasi yang menarik, kita bisa menunjukkan kekayaan budaya Tulusbesar dengan lebih luas. Oleh karena itu, dukungan untuk program pelatihan ini harus diperkuat untuk memastikan kesinambungan promosi dan pelestarian seni dan budaya di daerah ini, serta menciptakan kerjasama antara masyarakat lokal dan sektor pariwisata.

Secara keseluruhan, pelatihan jurnalisme dan copywriting ini berhasil memenuhi tujuannya dan memberikan manfaat signifikan bagi aparat desa Tulusbesar. Keterampilan baru yang diperoleh peserta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas promosi seni dan budaya desa. Dengan penerapan teknik yang dipelajari, desa dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat posisi mereka sebagai tujuan wisata budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, N., Prastyarningsih, E., Syukroni, A., & Sugianto, A. (2022). Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi dan Digital Marketing di Muhammadiyah Singosaren Ponorogo. *Jurnal PADAMU NEGERI*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.1.2.39-45>
- Adinugroho, M., Sari, R., & Rasyid, R. A. (2023). Pelatihan copywriting sebagai sarana komunikasi sebuah brand dan strategi meningkatkan penjualan di sosial media instagram. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 895–902.
- Dewi, N. R. S., Zaini, M., & Sukmana, I. (2025). Pelatihan Jurnalistik Dalam Penulisan Artikel Berita Dan Pembuatan Flyer Pada Siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Iswati, I., Cahyono, H., Sujino, S., Prabowo, P., Rosail, M., Amelia, D., Azizah, N., Wahidah, S. A., & Alawi, I. (2023). Pelatihan Teknik Menulis Copywriting Melalui di Media Sosial Untuk Meningkatkan Daya Tarik Calon Pelanggan Produk UMKM Di Rt 03 Rw 06 Kelurahan Yosodadi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(4), 384–390. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1831>
- Jayantini, I. G. A. S. R., Hikmaharyanti, P. D. A., Utami, N. M. V., Ariyaningsih, N. N. D., & Pravedi, I. D. A. S. B. N. (2023). SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 434–441.
- Khoiruanisa, R., Nurliana, & Wahdah, A. B. (2024). Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa di Kalteng Pos. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 270–278. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.101>

- Listiani, E., & Wiksana, W. A. (2022). Pelatihan Jurnalistik Warga Bagi Pemuda Karang Taruna Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 16(1), 38–47.
- Miranti, A., Turistiati, A. T., Nuncandran, P. S., Aji, A. A. Ba., Wibawa, R. S., & Ramadisa, A. (2020). Pelatihan Jurnalistik dalam Membangun Literasi Media pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111–117. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Muzakkir, Murhaban, Farizal, T., Ridha, I., Sempena, I. D., Syam, F., & Mukhlizar. (2024). Pelatihan Jurnalisme Investigasi Bagi Mahasiswa Jurnalistik UTU dan UIN Ar-Raniry di Banda Aceh dan Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dharma Bakti Teuku Umar*, 6(2), 249–261.
- Nikmah, S. (2024). Pelatihan Jurnalistik dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Remaja. *PROFETIK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1–0.
- Octaviany, V., & Mardiyana, E. (2025). Pelatihan Teknik Copywriting untuk Menarik Pelanggan di UPTD PLUT KUMK, Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan. *JURNAL ABDIMAS INDONESIA*, 5(3), 2025. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Parwati, K. Y. (2024). Copywriting Training to Improve Social Media Marketing Performance Gen-Z Business Actors. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 103–111.
- Pradana, V. N., Widjaya, S. C., Pamungkas, A. B., Halisa, S. N., Oktaviani, L. D., & Andiyansari, P. (2025). Pelatihan Copy Writing dan Desain Poster Digital dalam Mendukung Program Kampung KB Desa Sanggrahan. *JURNAL ABDI RAKYAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2025.
- Putra, A. P., Syamsuddin, Suparni, & Abdi, R. (2025). Pelatihan Jurnalistik Kreatif untuk Siswa SMK di Kecamatan Kasimbar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 1798–1803.
- Rachmawati, S., Pramularso, E. Y., Sari, I., Shihyuni, D., Wildatullailiyah, & Arifin, R. Z. (2023). Pelatihan Copywriting For Marketing. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 27–36.
- Rullyanti, M., Diana, E., Gunantara, A., Astuti, M. D., & Analia, V. (2025). Pelatihan Copywriting Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa-Siswi SMKN 1 Kepahiang. 3(5), 2059–2066. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Salniwati, Rustiani, K. W., Burhan, F., Nurtikawati, Heli, W. O., & Alimin, L. (2022). Pelatihan Jurnalistik dalam Menulis Buletin dengan Konten Budaya. *Community Development Journal*, 3(2), 1258–1264. <https://www.researchgate.net/publication/363169645>

- Setyowati, B. L., & Dewi, S. F. (2025). Pelatihan Copywriting Periklanan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM Kelurahan Mangunharjo, Semarang. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 5(4).
- Suharto, R. P., Zubaidi, Z., Maulidiyah, F., Wahyuningsih, N., Suryanto, B., & Putra, D. M. (2023). Pelatihan Manajemen Event untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Seni Budaya di Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. *Pamasa : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 72–76. <https://doi.org/10.20884/1.pamasa.2023.1.2.10160>
- Suryanto, S., Manesah, D., Lestari, S., & Ningtyas, A. K. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Jurnalistik dan Menjadi Presenter Berita Handal di SMA Budi Agung Medan. *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v2i2.533>
- Wazdi, A. I., & Aprilia, G. A. (2022). Pelatihan Copywriting untuk Optimalisasi Pemasaran Digital Kepada SMK Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung. *Jurnal AdbiMU: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.32627>
- Wulandari, R. A., Safitri, N. R., Mahesty, N. P. A., Kurniyanto, A., Afifah, F., Rahim, A. Ra. Bin, & Suhariyanto. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 205–218. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>